
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU
DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG**

**IMPLEMENTATION OF WUDHU WORSHIP LEARNING
IN INTEGRATED ISLAMIC KINDERGARTEN
DAR EL-IMAN 2 PADANG CITY**

Desi Revita¹, Sri Hartati²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
desirevita5@gmail.com,

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
sri.pgpaudfipunp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif. Informan penelitian adalah guru. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik triangulasi data. Hasil pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang terlaksana dengan baik. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dilakukan dengan menggunakan metode simulasi dan latihan. Pada metode simulasi terlihat guru yang langsung mengajari pelaksanaan ibadah wudhu kepada anak, langkah- langkahnya dari awal sampai akhir menggunakan gerakan tangan kemudian anak mengikuti. Guru mengisyaratkan kepada anak seolah-olah di depannya ada air padahal sebenarnya tidak, ini dilakukan untuk memudahkan anak mengingat langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu. Pada metode latihan pelaksanaan ibadah wudhu diulang-ulang setiap minggunya, agar anak bisa memahami dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari dan anak bisa mengerjakan pelaksanaan ibadah wudhu sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu yang dilakukan sudah efektif.

Kata Kunci: *pelaksanaan pembelajaran ibadah, ibadah wudhu.*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of learning ablution using a qualitative approach, descriptive method. Research informants are teachers. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data triangulation techniques. The results of the implementation of learning ablution in the Integrated Islamic Kindergarten Dar El-Iman 2 Padang City were carried out well. The activities of implementing ablution learning are carried out using simulation methods and exercises. The simulation method shows the teacher who directly teaches the implementation of ablution to children, the steps from beginning to end using hand movements then the child follows. The teacher signals to the child as if in front of him there is water when in fact it is not, this is done to make it easier for the child to remember the steps of performing ablution. In the practice method of performing ablution worship every week, so that children can understand and apply it in everyday life and children can do the implementation of ritual ablution as taught by the Prophet Muhammad. The implementation of ablution learning has been effective.

Keyword : *Implementation of worship learning, worship ablution.*

PENDAHULUAN

Menurut Suryana (2013:25) usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia dengan berbagai periode penting dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya dimana adanya periode pada masa keemasan. Pendidikan anak usia dini meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pemberian pendidikan pada anak agar tercipta lingkungan dimana anak bisa bereksplorasi melalui pengalaman lingkungan dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen. Lingkungan yang baik untuk anak adalah lingkungan yang islami sehingga anak lebih memahami dan menghayati bagaimana agama islam itu sebenarnya. Sehingga dari lingkungan tersebut anak lebih banyak belajar agama islam tidak hanya mengenal bagian dasarnya saja apa itu agama islam tetapi lebih dalam dari itu.

Pembelajaran agama islam pada anak sejak usia dini yang sering diajarkan kepada anak adalah pembiasaan wudhu. Pembiasaan wudhu penting diajarkan kepada anak agar anak bisa melaksanakan langkah-langkah ibadah wudhu sesuai Al-Qur'an dan Sunnah di dalam kehidupan sehari-hari. Jika langkah-langkah ibadah wudhu anak tidak sempurna maka ibadah sholat anak tidak diterima. Diterima atau tidaknya sholat anak, tergantung bagaimana pembiasaan wudhunya anak di dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan wudhu diajarkan kepada anak dimulai pada umur 4 tahun.

Menurut Jawas (2014 : 21) pengertian wudhu menurut bahasa adalah Wudhu berasal dari kata *al-wadha-ah* yang berarti kebersihan dan kecerahan. Apabila dibaca dengan dhammah, artinya ialah berwudhu atau mengambil air untuk wudhu. Jika dibaca dengan fathah, artinya air untuk wudhu. Menurut Jawas (2014 : 21) pengertian wudhu menurut syariat, wudhu ialah menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk mencuci (membasuh) anggota badan tertentu yang telah diterangkan dan disyariatkan oleh Allah guna menghilangkan apa yang menghalangi seseorang dari melaksanakan shalat dan ibadah-ibadah lainnya.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

Berdasarkan uraian diatas dan observasi awal telah dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang. Peneliti melihat keunikan dari pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu terlihat dari cara guru mengajarkan pelaksanaan ibadah wudhu kepada anak dengan metode simulasi dengan cara guru menggunakan gerakan tangan kemudian anak mengikuti, guru mengisyaratkan kepada anak seolah-olah di depannya ada air, ini dilakukan untuk memudahkan anak mengingat langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu dan pembiasaan untuk anak agar anak lebih mudah memahami langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, dan kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang setiap minggunya kepada anak dengan menggunakan metode latihan.

Guru yang mengajarkan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di sana adalah guru yang paham betul dan tahu pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu sesuai yang diajarkan Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Langkah-langkah ibadah wudhu yang diajarkan guru yaitu pertama membaca bismillah, kedua membasuh tangan dengan menyela-nyela jari tangan sebanyak tiga kali, ketiga berkumur-kumur sambil menghirup air ke dalam hidung sebanyak tiga kali, keempat membasuh muka sampai batas rambut sebanyak tiga kali, kelima membasuh tangan sampai siku dengan menyela-nyela jari tangan sebanyak tiga kali, keenam mengusap rambut kemudian mengusap telinga kanan dan kiri sebanyak satu kali, ketujuh membasuh kaki sampai mata kaki dengan jai-jari kaki disela-sela oleh jari kelingking kiri. Terakhir membaca do'a sesudah wudhu.

Pakaian digunakan oleh guru-guru di sana adalah pakaian islami yang menutup aurat sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu pada saat itu. Jika ada yang salah ketika evaluasi setiap Hari Jum'at, guru membuat catatan untuk orang tuanya, agar anak bisa menghafal urutan wudhu dengan baik dan benar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Sentra Ibadah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang. Peneliti mempersiapkan instrumen, lalu disusun ketika proses pembuatan proposal berdasarkan kajian teori. Peneliti melakukan observasi, peneliti masuk ke dalam kelas untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru. Kegiatannya berlangsung setiap Hari Jum'at. Jadi setiap Hari Jum'at peneliti datang ke sekolah meneliti di kelas sentra ibadah untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru yang mengajar di sentra ibadah, sentra bahasa, sentra bahan alam dan sentra main peran. Hasil wawancara direkam oleh peneliti, kemudian melakukan reduksi data. Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan foto dan video sebagai bukti dokumentasi selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah didapatkan.

Teknik pengumpulan data jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini peneliti analisis menggunakan metode Milles dan Huberman menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

HASIL PENELITIAN**a. Deskripsi bentuk kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu**

Temuan observasi peneliti pada 27 September sampai 8 November, terlihat bahwasannya pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dilakukan sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah, sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu yang Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam ajarkan. Pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dilakukan dengan simulasi dan latihan. Pada Hari Jum'at tanggal

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

27 September 2019 sampai Hari Jum'at tanggal 8 November 2019 anak wudhu sesuai langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu nabi. Saat memulai wudhu, ibuk mengajak anak membaca bismillah, lalu mengajari anak membasuh tangan dimulai tangan kanan kemudian tangan kiri sambil menyela-nyela jari tangan sebanyak tiga kali. Berkumur-kumur sambil menghirup air ke dalam hidung sebanyak tiga kali. Membasuh tangan sampai siku lalu menyela-nyela jari tangan dimulai tangan kanan lalu tangan kiri sebanyak tiga kali. Mengusap rambut kemudian mengusap kedua telinga sebanyak satu kali. Membasuh kaki sampai mata kaki dengan jari kaki disela-sela sebanyak tiga kali dimulai kaki kanan setelah itu kaki kiri. Terakhir ibuk mengajak anak membaca do'a sesudah wudhu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu guru didapatkan informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dimulai dengan membaca bismillah, membasuh tangan dengan jari disela-sela sebanyak tiga kali dimulai tangan kanan lalu tangan kiri, berkumur-kumur sambil menghirup air ke dalam hidung sebanyak tiga kali, membasuh muka sampai batas rambut sebanyak tiga kali, membasuh tangan sampai siku dengan jari tangan disela-sela sebanyak tiga kali dimulai tangan kanan kemudian tangan kiri, mengusap rambut dan mengusap kedua telinga sebanyak satu kali, membasuh kaki dengan menyela-nyela jari kaki sebanyak tiga kali dimulai kaki kanan kemudian kaki kiri, terakhir membaca do'a sesudah wudhu.

b. Deskripsi tentang metode pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.

Berdasarkan hasil temuan observasi pada tanggal 27 September sampai 8 November 2019, metode pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dilakukan yang digunakan :

1. Pada Hari Jum'at pada tanggal 27 September 2019, metode digunakan adalah metode bercakap-cakap. Terlihat ketika ibuk EN melakukan pembelajaran kepada anak dengan cara bercakap-cakap kepada anak tanpa menggunakan buku kepada anak.
2. Pada Hari Jum'at pada tanggal 4 Oktober 2019, metode digunakan yaitu metode simulasi dan metode latihan terlihat ketika ibuk EN mengajarnya langsung kepada anak.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

-
3. Pada Hari Jum'at pada tanggal 11 Oktober 2019, metode digunakan yaitu metode simulasi dan metode latihan. Terlihat ibuk AHY dan YA ibuk mengajari anak wudhu menggunakan metode simulasi dan latihan.
 4. Pada Hari Jum'at pada tanggal 18 Oktober, metode digunakan yaitu metode simulasi dan latihan. Terlihat ketika ibuk AHY melakukan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu menggunakan metode simulasi dan latihan.
 5. Pada Hari Jum'at pada tanggal 25 Oktober 2019, metode digunakan yaitu metode simulasi dan latihan. Terlihat ketika ibuk EN mengajari anak wudhu menggunakan metode simulasi dan latihan.
 6. Pada Hari Jum'at pada tanggal 1 November 2019, metode digunakan yaitu metode simulasi dan latihan. Terlihat ketika ibuk A mengajari anak wudhu menggunakan metode simulasi dan latihan.
 7. Pada Hari Jum'at pada tanggal 8 November 2019, metode digunakan yaitu metode bercerita, simulasi, latihan dan pemberian tugas. Terlihat ketika ibuk EN memperlihatkan gambar urutan wudhu kepada anak. Pada saat itu ibuk menggunakan metode bercerita, kemudian mengajari anak wudhu pada saat itu ibuk menggunakan metode simulasi beserta latihan, lalu ibuk memberikan tugas kepada anak dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu guru di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang di dapatkan informasi bahwa guru - guru disana menggunakan metode bercakap-cakap kepada anak untuk menjelaskan kepada anak bagaimana cara wudhu, apa itu wudhu, air apa yang digunakan, kemudian menggunakan metode simulasi dan metode latihan. Berdasarkan hasil dokumentasi terlihat mengenai metode yang digunakan yaitu metode simulasi, metode latihan, metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas, dan metode bercerita.

c. Deskripsi tentang Media Pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

Berdasarkan hasil temuan observasi pada tanggal 27 September sampai tanggal 8 November, terlihat bahwasanya media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu

1. Pada Hari Jum'at tanggal 27 September 2019, media pembelajaran digunakan adalah guru sebagai peraganya mencontohkan langsung langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu kepada anak.
2. Pada Hari Jum'at tanggal 4 Oktober 2019, media pembelajaran digunakan adalah guru yang langsung mengajarkannya kepada anak-anak.
3. Pada Hari Jum'at tanggal 11 Oktober 2019, media pembelajaran digunakan adalah berupa buku cerita dan guru mengajarnya langsung kepada anak-anak.
4. Pada Hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2019, media pembelajaran digunakan adalah berupa buku cerita , kemudian guru yang langsung mengajarkan ke anak tentang pelaksanaan ibadah wudhu.
5. Pada Hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2019, media pembelajaran digunakan adalah guru yang langsung mengajarkannya kepada anak-anak.
6. Pada Hari Jum'at tanggal 1 November 2019, media pembelajaran digunakan adalah guru yang langsung mengajarkannya kepada anak-anak.
7. Pada Hari Jum'at tanggal 8 November 2019, media pembelajaran digunakan adalah guru memperlihatkan gambar urutan wudhu kepada anak dan guru yang langsung mengajarkannya kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu guru di Taman Kanak-Kanak Dar El-Iman 2 Kota Padang di dapatkan informasi bahwa media pembelajaran yang digunakan berupa media gambar dan media langsung jadi langsung gurunya yang megajarkan dan melatih langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu . Diajarkan oleh guru yang paham pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan memperlihatkan gambar-gambar urutan wudhu anak-anak jadi tahu tata cara wudhu yang benar yang diajarkan oleh

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

guru. Berdasarkan dokumentasi media pembelajaran yang digunakan berupa buku cerita, gambar urutan wudhu dan guru yang langsung mengajarkannya kepada anak-anak.

d. Deskripsi tentang Evaluasi Pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.

Berdasarkan hasil temuan observasi pada tanggal 27 September sampai tanggal 1 November 2019, terlihat bahwasannya evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu

1. Pada Hari Jum'at tanggal 27 September 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu sebagian anak-anak sudah ada yang bisa melaksanakan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.
2. Pada Hari Jum'at tanggal 4 Oktober 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu sebagian anak sudah ada yang bisa melaksanakan pembelajaran ibadah wudhu.
3. Pada Hari Jum'at tanggal 11 Oktober 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu sebagian anak sudah ada yang bisa melaksanakan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.
4. Pada Hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu beberapa anak sudah ada yang bisa melaksanakan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu.
5. Pada Hari Jum'at tanggal 25 November 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu sebagian besar anak sudah bisa mempraktekkan tata cara wudhu.
6. Pada Hari Jum'at tanggal 1 November 2019, evaluasi pembelajarannya yaitu anak-anak sudah bisa mempraktekkan ibadah wudhu dengan cara yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu guru di Taman Kanak-Kanak Dar El-Iman 2 Kota Padang didapatkan informasi bahwa evaluasinya dengan bertanya langsung kepada anak-anak, kemudian anak-anak diajak untuk mencobakan praktek wudhu. Buku penilaiannya dilakukan sendiri, poin-poinnya dinilai setiap minggu. Evaluasi dilakukan satu kali seminggu, ketika evaluasi anak disuruh evaluasinya dari awal sampai akhir. Dilakukan satu kali seminggu, ini dilakukan setiap Hari Jum'at. Berdasarkan dokumentasi evaluasi pembelajaran yang digunakan terlihat dari minggu ke minggu dari beberapa anak yang bisa

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

melaksanakan pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu, lalu sebagian anak kemudian seluruh anak bisa melaksanakan ibadah wudhu dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil temuan khusus penelitian karena penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini diharapkan terlihat gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang.

Dokumentasi Pelaksanaan



(2) *Membasuh telapak tangan dengan cara jari-jari tangan disela-sela sebanyak tiga kali dimulai dari tangan kanan dan tangan kiri.*



(3) *Berkumur- kumur sambil menghirup air ke dalam hidung sebanyak tiga kali.*



(4) *Kemudian air dari hidung dibuang dengan tangan kiri.*



(5) *Membasuh muka sampai batas rambut sebanyak tiga kali.*



(6) *Membasuh tangan sampai siku dengan jari-jari tangan disela-sela sebanyak tiga kali dimulai dari tangan lalu tangan kiri.*



(7) *Mengusap rambut kemudian dilanjutkan dengan mengusap kedua telinga sebanyak satu kali.*

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG



(7) Mengusap rambut kemudian dilanjutkan dengan mengusap kedua telinga sebanyak satu kali.

(8) Membasuh kaki sampai mata kaki dengan cara jari-jari kaki disela-sela oleh jari kelingking kiri dan kaki dibasuh sampai mata kaki dimulai dari kaki kanan kemudian kaki kiri.

(9) Terakhir membaca do'a sesudah wudhu.

Gambar 1. Kegiatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu
(Foto : Desi, 8 November 2019)

Dokumentasi Metode dan Media.

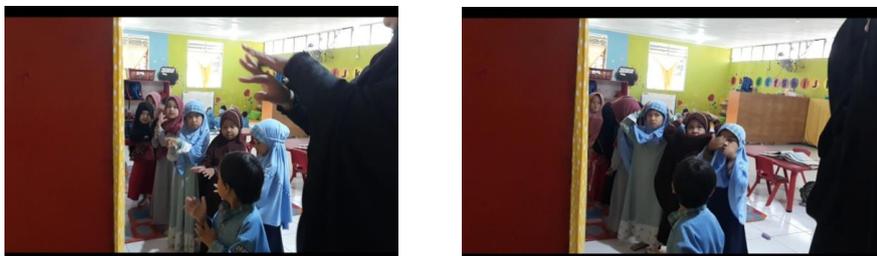


Gambar 2. Guru yang langsung mengajarkan kepada anak-anak
(Foto : Desi, 8 November 2019)

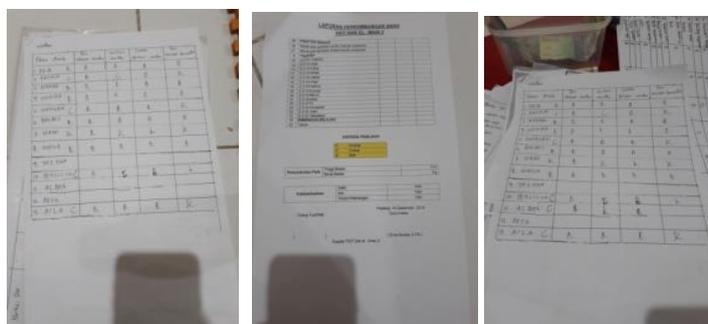


Gambar 3. Buku cerita tentang anak yang sedang melaksanakan ibadah wudhu
(Foto : Desi, 16 Agustus 2019)

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

 Dokumentasi Evaluasi


*Gambar 4. Anak yang lagi evaluasi pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu
(Foto : Desi, 27 November 2019)*



*Gambar 5. Hasil evaluasi di TKIT Dar El-Iman 2 Kota Padang
(Foto : Desi, 29 November 2019)*

PEMBAHASAN

A. Bentuk-bentuk Kegiatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang yang langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhunya diajarkan secara langsung oleh guru yang paham tata cara ibadah wudhu sesuai Al-qur'an dan Sunnah setiap minggunya.

Selain itu pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu dilakukan setiap minggu, agar anak ingat dan hafal langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu yang dilakukan. Berdasarkan teori, metode simulasi yaitu metode pembelajaran dimana guru melaksanakan

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

kegiatan pembelajaran untuk melatih anak dimana ditunjukkan kepada anak tidak pada kejadian yang sebenarnya, hanya pura-pura. Contohnya pada pelaksanaan ibadah wudhu, guru mengajarkan ibadah wudhu kepada anak yang di depan guru tersebut seolah-olah ada air padahal sebenarnya tidak, kemudian anak mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru.

Metode latihan yaitu dimana guru mengajari pelaksanaan ibadah wudhu tersebut dilakukan secara berulang-ulang pada tempat yang sama. Contohnya pada pelaksanaan ibadah wudhu dilakukan satu kali dalam seminggu setiap Hari Jum'at agar anak lebih mengingat langkah-langkah ibadah wudhu yang benar sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Metode yang digunakan oleh guru sudah benar dilakukan karena terlihat ketika guru melakukan evaluasi banyak dari anak-anak tersebut yang ingat langkah-langkah ibadah wudhu dengan benar sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Langkah - langkah tata cara wudhu yang diajarkan kepada anak-anak : (1) Membaca bismillah; (2) . Membasuh telapak tangan dengan cara jari-jari tangan disela-sela sebanyak tiga kali dimulai dari tangan kanan dan tangan kiri; (3) Berkumur- kumur sambil menghirup air ke dalam hidung sebanyak tiga kali; (4) Kemudian air dari hidung dibuang dengan tangan kiri; (5) Membasuh muka sampai batas rambut sebanyak tiga kali; (6) Membasuh tangan sampai siku dengan jari-jari tangan disela-sela sebanyak tiga kali dimulai dari tangan kanan lalu tangan kiri; (7) Mengusap rambut kemudian dilanjutkan dengan mengusap kedua telinga sebanyak satu kali; (8) Membasuh kaki sampai mata kaki dengan cara jari-jari kaki disela-sela oleh jari kelingking kiri dan kaki dibasuh sampai mata kaki dimulai dari kaki kanan kemudian kaki kiri. Kalau berlebih itu lebih baik; dan (9) Terakhir membaca do'a sesudah wudhu.

B. Metode pada Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu

Metode pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang yaitu : (1) Metode Simulasi; (2) Metode Bercakap-cakap; (3) Metode Bercerita; (4) Metode Pemberian Tugas; dan (5) Metode Latihan. Menurut Mursid (2015:19) metode pembelajaran melalui bercerita yaitu dapat memberikan pengalaman

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

belajar bagi anak pendidikan anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anaknya secara lisan dan cerita yang dibawakan harus menarik serta mengundang perhatian sesuai tujuan pembelajaran.

C. Media Pembelajaran pada Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu

Media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang yaitu : Guru yang mencontohkan langsung langkah-langkah ibadah wudhu kepada anak-anak dan Buku cerita tentang Pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu. Menurut Kustandi (2011 : 45) gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengeti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana.

D. Evaluasi Pembelajaran pada Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu

Evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang yaitu :

- a. Sebagian anak ada yang bisa melaksanakan pembelajaran ibadah wudhu dimulai dari tanggal 27 September sampai tanggal 11 Oktober 2019.
- b. Beberapa anak ada yang bisa melaksanakan pembelajaran ibadah wudhu pada tanggal 18 Oktober 2019.
- c. Sebagian besar anak sudah ada yang bisa melaksanakan pembelajaran ibadah wudhu pada tanggal 25 Oktober 2019.
- d. Anak-anak sudah ada yang bisa mempraktekkan ibadah wudhu dengan baik dan benar pada tanggal 1 November 2019.

Berdasarkan Suryana (2016 : 292) secara umum, evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Suryana (2016 : 292) secara khusus, evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar, sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

memberikan *remedical teaching*, dan mengetahui efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan guru, baik yang menyangkut metode, media maupun sumber-sumber belajar.

SIMPULAN

Dari hasil observasi terhadap responden, wawancara terhadap informan dan data-data dokumentasi, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ibadah wudhu di TKIT Dar El-Iman 2 Kota Padang dilakukan dengan metode simulasi dan metode latihan. Pada metode simulasi terlihat guru yang langsung mengajari pelaksanaan ibadah wudhu kepada anak yang langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhunya dari awal sampai akhir dilakukan dengan menggunakan gerakan tangan kemudian anak mengikuti.

Guru mengisyaratkan kepada anak bahwa seolah-olah di depannya ada air padahal sebenarnya tidak, ini dilakukan untuk memudahkan anak mengingat langkah-langkah pelaksanaan ibadah wudhu. Pada metode latihan pelaksanaan ibadah wudhu itu diulang-ulang setiap minggunya, agar anak bisa memahami dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak bisa mengerjakan pelaksanaan ibadah wudhu sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media
- Anis Fauzi dan Ihat Subihat. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Pra-Sekolah". *Jurnal Kajian Keislaman* Vol 03, Tahun Januari-Juni 2016.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG

-
- Ayu Helmy Rizqillah. 2013. "Metode Bercerita sebagai Model Penanaman Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Prasekolah pada Area Agama Taman Kanak-Kanak di Desa Bogares Kidul Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal".
- Azwar, Syaifuddin. 2013. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir. 2014. *Sifat Wudhu dan Shalat Nabu SAW*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Moh Fauziddin. 2016. "Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi Vol 2 No.2*.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakimahwati, Nora Agus Lestari, dan Sri Hartati. 2018. " Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2 No 1 Tahun 2018 Page 102-110*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Bandung: Kencana.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IBADAH WUDHU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU DAR EL-IMAN 2 KOTA PADANG